



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (27 Juni 2018) ditutup menguat sebesar -38.09 poin atau -0.65% ke level 5,787.55 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.37 triliun.

Today Recommendation

Investor di Bursa Indonesia nampaknya harus kembali mengatur nafas dan mengatur tekanan darah serta kolesterol karena kami perkirakan IHSG Kamis ini berpeluang melanjutkan kejatuhan seiring turunnya EIDO -2%, DJIA -0.68%, Tin -1.96%, Nikel -0.18% & Gold -0.45% serta Rupiah yang kami perkirakan menuju kelevel 14,300 ditengah penantian hasil sidang RDG BI terkait apakah 7DRR akan naik hari ini.

PT MNC Investama (BHIT). Mulai membaiknya harga batu bara membuat salah satu perusahaan MNC Grup yakni perseroan berencana melakukan divestasi atas 9 Izin Usaha Pertambangan (IUP) batu bara. Direktur Utama perseroan Darma Putra mengungkapkan bahwa, dari pelepasan 9 IUP batu bara, Perseroan berpotensi mengantongi dana sekitar US\$100 juta hingga US\$200 juta. Perseroan berharap tahun ini pertumbuhan di segmen media mencapai 8%, jasa keuangan sekitar 10%-15%, dan properti berkisar 10%-20%.

BUY: MEDC, ELSA, ACES, ADHI, BBRI, EXCL, JPFA, JSMR, PWON, SMGR, SRIL, TLKM.

BOW: MARK, AMIN, PTBA, ITMG, ADRO, HRUM, INDY, AKRA, ASII, BRPT, CPIN, CTRA, HMSP, ICBP, INDF, TPIA, SMRA, GGRM, ADHI, BBKA, ACES, APLN, BSDE, INCO, INTP, PPRO, PTPP, UNVR, UNTR, ANTM, TINS

Market Movers (28/06)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 14,270

Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 22,059

DJIA, Kamis ditutup melemah di point 24,118

IHSG	MNC 36
5,787.55	319.36
-38.09 (-0.65%)	-3.08 (-0.96%)

27/06/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-539.49
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-49,094.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,861
Value (billion Rp)	7,367
Market Cap.	6,497
Average PE	15.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,722 - 5,823
USD/IDR Daily Range	14,135 - 14,240

GLOBAL MARKET (27/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,118	-165.5	-0.68
NASDAQ	7,445	-116	-15.4
NIKKEI	22,271	-70.23	-0.31
HSEI	28,356	-237	-0.67
STI	3,254	-26.10	-0.80

COMMODITIES PRICE (27/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	72.36	+1.61	+2.28
Batubara US/ton	96.85	+1.25	+1.31
Emas US/oz	1,254	-5.7	-0.45
Nikel US/ton	14,870	-27.5	-0.18
Timah US/ton	19,777	-395	-1.96
Copper US/Pound	2.98	-0.0085	-0.28
CPO RM/ Mton	2,314	+37	+1.62

COMPANY LATEST

PT Global Mediacom (BMTR). Perseroan menargetkan pendapatan dan laba bersih tahun ini naik sekitar 8% hingga 10%, sama seperti MNCN. Tahun lalu, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 10,83 triliun, naik 3,54% dari pencapaian pada 2016 yang sebesar Rp 10,46 triliun. Sedangkan, laba bersih pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 493,83 miliar atau melesat 142,19% dari tahun sebelumnya. Dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 8%-10%, tahun ini, perseroan membidik pendapatan sekitar Rp 11,69 triliun hingga Rp 11,91 triliun. Sementara, laba bersih diperkirakan sekitar Rp 533 miliar hingga Rp 543 miliar.

PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA). Perseroan memastikan penambahan dua rumah sakit pada tahun ini. Setelah rumah sakit baru di Gading Serpong beroperasi pada 4 Juni lalu, kini perseroan membidik pembukaan rumah sakit lagi di sisa tahun ini. Sampai akhir tahun lalu, perseroan sudah memiliki 12 rumah sakit dengan total kapasitas 2.250 tempat tidur. Dengan tambahan dua rumah sakit lagi, maka pada akhir tahun ini, perseroan akan memiliki total 14 rumah sakit.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan akan menambah pendanaan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMT-HMETD). Dari aksi korporasi itu, perseroan membidik Rp 9 triliun, dengan asumsi harga Rp 1.698 per saham. Dana hasil PMT-HMETD akan digunakan untuk membeli lahan, mendukung infrastruktur dan menambah modal kerja. Manajemen perseroan menetapkan porsi PMT-HMETD maksimal 10% saham, dengan waktu eksekusi dua tahun. Saham perseroan dapat ditawarkan ke investor asing maupun lokal. Untuk aksi korporasi tersebut, perseroan juga sudah mengantongi restu dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Disamping itu perseroan berencana membeli kembali (*buyback*) sahamnya di pasar dalam waktu 18 bulan ke depan. Langkah ini bertujuan mengangkat harga saham yang dinilai sudah turun di bawah harga wajarnya. Dari total dana yang dialokasikan senilai Rp 3,26 triliun untuk *buyback*, perseroan masih mencari strategi yang tepat untuk merealisasikannya.

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN). Perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 320 miliar pada tahun ini. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk pengembangan *breeding farm*, rumah potong ayam dan investasi di bidang *food processing*. Nantinya, investasi tersebut secara bertahap akan menambah produksi dari kapasitas produksi yang sudah terpasang saat ini. Sampai saat ini, kapasitas produksi DOC perseroan masih berkisar 250 juta ekor per tahun dan kapasitas produksi ayam pedaging (*broiler*) berkisar 6 juta ekor per tahun. Belanja modal Rp 320 miliar tersebut, sekitar Rp 70 miliar digunakan untuk investasi di pabrik pakan dan pembangunan rumah potong ayam. Dimana dana untuk pembangunan rumah potong ayam sebesar Rp 35 miliar. Sementara investasi untuk *breeder* sebesar Rp 165 miliar, investasi untuk *broiler* Rp 80 miliar dan untuk investasi di bidang *food processing* sebesar Rp 5 miliar. Dana untuk belanja modal ini berasal dari bank sebesar 70% dan dari internal perusahaan sebesar 30%.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	831	9.4	TLKM	526	7.1	MITI	+27	+34.6	BMAS	-66	-16.9
IIKP	648	7.3	BBRI	417	5.7	HOME	+38	+34.2	MFMI	-110	-16.2
RIMO	615	6.9	BBCA	309	4.2	PKPK	+40	+34.2	DPNS	-68	-13.1
ARMY	482	5.4	INKP	276	3.7	TRIL	+17	+33.3	SWAT	-68	-12.8
BUMI	324	3.7	ASII	265	3.6	FISH	+690	+25.0	TIRA	-19	-12.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	21400	50	21863	20888	BUY	GGRM	69025	225	68238	69588	BUY
BBNI	7150	100	7250	6950	BUY	HMSP	3570	0	3600	3540	BOW
BBRI	2830	-10	2925	2745	BOW	ICBP	8600	25	8738	8438	BUY
BBTN	2550	30	2565	2505	BUY	INDF	6575	25	6563	6563	BUY
BJBR	2040	-10	2045	2045	BOW	KAEF	2370	-120	2790	2070	BOW
BJTM	680	-5	683	683	BOW	KLBF	1250	10	1275	1215	BUY
BMRI	6600	0	6713	6488	BOW	UNVR	44550	125	46588	42388	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1275	-15	1298	1268	BOW	ASII	6600	175	6588	6438	BUY
LPPF	8350	-125	8450	8375	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32525	325	32925	31800	BUY	BRPT	2120	30	2090	2120	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3650	0	3665	3635	BOW
ADRO	1740	35	1798	1648	BUY	INKP	18425	-575	20213	17213	BOW
ANTM	860	20	865	835	BUY	TPIA	5350	25	5338	5338	BUY
ITMG	22650	375	23250	21675	BUY	WTON	428	4	435	417	BUY
MEDC	1030	5	1095	960	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4070	30	4160	3950	BUY	INDY	3590	140	3655	3385	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4190	-60	4325	4115	BOW
BHIT	108	-2	112	106	BOW	PGAS	1940	20	1975	1885	BUY
BMTR	545	0	545	545	BOW	TLKM	3690	-20	3835	3565	BOW
MNCN	970	0	1008	933	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	51	0	51	51	BOW	BSDE	1645	-5	1655	1640	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2220	40	2260	2140	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	545	-5	555	540	BOW
KPIG	1385	15	1415	1340	BUY						
MSKY	745	0	738	753	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.